

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan cepat seiring dengan berjalannya waktu. Teknologi adalah sarana, alat maupun cara yang digunakan dalam menyampaikan pesan dan memecahkan suatu masalah melalui pengetahuan untuk mencapai tujuan tertentu dan menjadi suatu disiplin ilmu tersendiri (Ahmad Suryadi, 2020:7). Perkembangan teknologi tersebut juga berdampak pada kehidupan sehari-hari. Salah satu contoh kemajuan teknologi tersebut adalah rekaman gambar–gambar bergerak yang disertai dengan *audio* atau biasa disebut dengan *video*.

Video merupakan sajian gambar dan suara yang ditangkap oleh sebuah kamera, yang kemudian disusun ke dalam urutan frame untuk dibaca dalam satuan detik (Sofyan, 2008: 4). Video berkenaan dengan apa yang dapat dilihat, utamanya adalah gambar hidup (bergerak; motion), proses perekamannya dan penayangannya yang melibatkan teknologi (Muhammad Noor, 2010: 57).

Pemanfaatan media video sangat beragam, salah satunya sebagai media pembelajaran berbentuk video tutorial. Media tersebut dapat memberikan informasi dalam bentuk gambar, suara, warna, gerakan secara alami atau manipulasi, sehingga menunjang pendidik membangun suasana belajar menjadi tidak membosankan, lebih hidup serta tidak monoton (Rohanni, 2019: 22). Dalam dunia kecantikan video tutorial kerap menjadi pilihan banyak orang untuk membagikan ilmu. Dengan adanya video tutorial juga dapat meminimalkan terjadinya kekeliruan dalam melakukan sesuatu. Pemanfaatan media video tutorial dalam dunia kecantikan dapat berupa video tutorial perawatan wajah, perawatan tangan dan kaki, pentaan rambut hingga tata rias pengantin pada saat acara pernikahan.

Pernikahan adalah ikatan suci dua insan. Bersatunya dua anak manusia yang tak lepas dari proses yang telah digariskan syariat. Dalam khazanah ilmu fikih, dikenal istilah kafaah dalam proses pernikahan, kafaah atau kufu bermakna sepadan, sebanding dan semisal (Hafidz Muftisany, 2021: 15). Pernikahan merupakan sesuatu yang sakral dan diimpikan setiap insan baik pria maupun wanita (Dwiyana, 2002:26).

Di Minangkabau upacara pernikahan merupakan salah satu tradisi adat yang lahir secara turun temurun dan bermakna filosofis, seperti pepatah minangkabau yang mengatakan "*Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*" yang berarti adat bersendi kepada sarat (agama), sarat (agama) bersandi pada kitab Al-Qur'an. Makna dari pepatah tersebut adalah masyarakat Minangkabau taat terhadap adat yang berlaku di setiap daerah . Adat yang diciptakan berdasarkan agama yang dianut, yakni agama yang bersumber dari kitab Al-Qur'an. Adat juga digunakan sebagai pedoman dalam menjalankan pemerintah-Nya dan dalam mengambil keputusan. Begitu pula dengan masyarakat Lintau Buo Tanah Datar yang masih mempertahankan tradisi adat setempat. Ciri khas budaya dan adat tradisi adalah sebuah kekayaan bangsa yang harus dilestarikan. Selain itu juga sebagai bentuk jati diri bagi suku bangsa itu sendiri.

Setiap *nagari* di Minangkabau mempunyai tradisi pernikahan yang beragam dan berkaitan dengan kebiasaan masyarakat setempat. Hal itu dapat terlihat dari prosesi upacara pernikahan, bentuk pelaminan dan tata rias pengantinnya. Adat istiadat atau tradisi di suatu daerah terjadi karna adanya perbedaan kebiasaan. Salah satu daerah di Minangkabau yang memiliki ciri khas pada tata rias pengantinnya adalah di Lintau Buo Tanah Datar.

Merias wajah merupakan dua kombinasi dari dua unsur. Pertama, untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian-bagian wajah yang sudah indah. Kedua, menyamarkan atau menutupi kekurangan pada wajah. (Wulan Tilaar dari Puspita Martha International Beauty School, 2009: 9)

Rias wajah khususnya pada bagian mata sering menjadi pusat perhatian dari penampilan seseorang. Bagi *make up artist*, mata adalah “kanvas” di mana kreativitasnya dapat dituangkan secara total untuk menciptakan karya yang mengagumkan yang diharapkan dapat mengubah penampilan seseorang (Gusnaldi, 2010: 1).

Tata rias wajah pengantin di Lintau Buo Tanah Datar berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 17 Mei 2022 bersama Ibu Er, pemilik pesona pengantin mengatakan bahwa riasan pengantin Lintau Buo Tanah Datar tidak perlu terlalu tebal, memakai eyeshadow yang berwarna natural, menggunakan satu bulu mata palsu dan tidak perlu menggunakan bulu mata palsu bawah, penggunaan contour yang tidak begitu tebal, dan lipstick yang berwarna merah atau warna warna natural.

Busana dan aksesoris yang digunakan adalah baju kurung berwarna hitam atau kebaya berwarna putih atau krem. Namun saat ini sudah banyak modifikasi warna busana pengantin Lintau Buo Tanah Datar. Kemudian untuk mahkotanya memakai *tingkuluak tanduak balenggek*.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 11 Mei 2022 bersama Maghfirah dari Universitas Dharma Andalas Padang, Indah dari Universitas Negeri Padang, Intan dari UPI Bandung, Shafira, Kesiya, Almira dan Vidya dari Universitas Negeri Jakarta. Banyak dari mereka yang belum mengetahui tentang tata rias pengantin Lintau Buo Tanah Datar. Kebanyakan hanya mengetahui tata rias pengantin Koto Gadang dan Padang Pariaman. Umumnya pengetahuan mengenai tata rias pengantin Lintau Buo hanya di diketahui oleh orang asli Lintau Buo Tanah Datar yang sudah lanjut usia.

Kurangnya penjelasan dan dokumentasi tata rias pengantin Lintau Buo Tanah Datar, berefek pada banyaknya masyarakat dan calon pengantin yang tidak mengetahui mengenai tata rias pengantin Lintau Buo Tanah Datar. Hal itu memotivasi penulis untuk melakukan penelitian dan merangkum informasi-informasi yang berhubungan dengan tata rias pengantin Lintau Buo Tanah Datar

dalam bentuk *video tutorial*. Berdasarkan wawancara dengan Maghfirah, Intan, Indah, Shafira, Almira, Vidya dan Kesiya yang dilakukan pada tanggal 11 Mei 2022, pembuatan video tutorial ini dianggap dapat bermanfaat bagi masyarakat, tidak hanya bagi masyarakat Sumatera Barat saja, namun juga bagi masyarakat diluar Sumatera Barat.

Untuk itu, pada Tugas Akhir ini penulis ingin membuat sebuah karya berjudul “*Video Tutorial Tata Rias Pengantin Lintau Buo Tanah Datar Sumatera Barat*”, Tugas Akhir ini berisikan video tentang bagaimana tata rias pengantin di Lintau Buo Tanah Datar, Sumatera Barat. Diharapkan *video tutorial* ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan sebagai bentuk pelestarian tradisi dan tata rias pengantin Lintau Buo Tanah Datar, Sumatera Barat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih banyak yang belum mengetahui mengenai tata rias pengantin Lintau Buo Tanah Datar Sumatera Barat.
2. Hal yang harus diperhatikan pada saat merias pengantin, pemasangan pakaian adat, aksesoris dan penataan sanggul atau hijab.
3. Mengembangkan media *video tutorial* mengenai tata rias pengantin Lintau Buo Tanah Datar Sumatera Barat

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah penulis jabarkan diatas, penulis membatasi masalah yang hanya berkaitan dengan “*Video Tutorial Tata Rias Pengantin Lintau Buo Tanah Datar Sumatera Barat*”, yang dalam mempraktikkanya hanya berfokus pada pengantin perempuan.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada karya ini adalah bagaimana tahapan Tata Rias Pengantin Lintau Buo Tanah Datar Sumatera Barat?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk menambah pengetahuan mengenai Tata Rias Pengantin Lintau Buo Tanah Datar Sumatera Barat dalam bentuk *video tutorial*.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Menambah wawasan tentang tata rias pengantin di Lintau Buo Tanah Datar, Sumatera Barat.
2. Memberikan pemahaman mengenai tahapan dalam tata rias pengantin di Lintau Buo Tanah Datar, Sumatera Barat
3. Penggunaan media video dapat mempermudah dalam pemahaman karna dapat diputar berulang kali, sehingga kecil kemungkinan untuk keliru atau lupa tahapan.